APRESIASI PEMERINTAH VICTORIA
RESEPSI HUT RI MELBOURNE VICTORIA

Pemerintah Negara Bagian Victoria telah berinisiatif menyelenggarakan resepsi Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus 2009 dengan mengundang masyarakat Indonesia di Melbourne atas koordinasi Konsulat Jenderal RI Melbourne. Dalam acara yang diselenggarakan di Melbourne Room di area gedung parlemen Victoria tersebut, Premier John Brumby bertindak sebagai *host*. Acara dihadiri sekitar 140 undangan termasuk James Merlino, *Minister for Sport Recreation and Youth Affairs Assisting the Premier on Multicultural Affairs* dan Liz Beattie, *Parliamentary Secretary Assisting the Premier on Multicultural Affairs*, serta George Lekakis, *Chairperson Victorian Multicultural Commission*. Sementara dari masyarakat Indonesia diundang sekitar 120 orang dari 30 organisasi masyarakat Indonesia di Melbourne serta tokoh–tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya Premier John Brumby menyampaikan apresiasinya atas kontribusi masyarakat Indonesia di Victoria yang telah memperkaya kehidupan multikultural Victoria. Disampaikan bahwa 40 % dari masyarakat Victoria adalah pendatang. Di Melbourne sendiri terdapat lebih dari 240 *nationalities*, 180 bahasa dan 80 kepercayaan. "*However, the City of Melbourne is the home, workplace and leisure centre of one of the world's most harmonious and culturally diverse communities"*. Premier Brumby juga mengapresiasi partisipasi masyarakat Indonesia yang dikoordinir KJRI Melbourne dalam acara *Walk for Harmony* beberapa minggu sebelumnya dalam rangka menunjukan kepada dunia internasional atas komitmen Pemerintah Victoria terhadap multikulturalisme yang semakin kokoh. Premier Brumby juga mengharapkan masyarakat Indonesia di Victoria yang jumlahnya semakin berkembang tetap memberikan dukungan bagi kehidupan multikultural yang harmonis dengan saling menghormati segala perbedaan yang ada.

Sementara Konjen RI Melbourne Budiarman menyampaikan terima kasih atas penyelenggaraan resepsi tersebut yang baru pertama kali diadakan Pemerintah Victoria untuk masyarakat Indonesia. Disinggung pula tentang komitmen Pemerintah Victoria terhadap multikulturalisme senada dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* (*Unity in Diversity*) sehingga masyarakat Indonesia yang sudah terbiasa dengan kehidupan yang beragam ini dapat mendukung kehidupan multikultural di Victoria. Dinyatakan pula bahwa hubungan baik Indonesia Australia telah dimulai sejak tahun 1945 dimana Australia merupakan salah satu negara pertama yang mengakui Kemerdekaan Indonesia. Sementara Australia adalah negara yang dipilih Indonesia untuk duduk dalam Komisi Tiga Negara yang dibentuk oleh PBB untuk mengadakan perundingan penyelesaian ketegangan antara Indonesia dan Belanda pada waktu itu. Dalam kesempatan tersebut Konjen RI Budiarman juga mengundang Premier Victoria John Brumby untuk membuka penyelenggarakan Festival Indonesia 2009 di Federation Square Melbourne. Festival Indonesia adalah salah satu festival etnis terbesar di Melbourne yang dikunjungi antara 60-90 ribu pengunjung ini yang selama ini selalu mendapatkan dukungan Pemerintah Victoria.

Acara resepsi (*cocktail party*) ini juga diisi dengan kelompok paduan suara yang menyanyikan lagu-lagu nasional dan tradisional Indonesia oleh pelajar Indonesia di Melbourne dengan berpakaian daerah.